

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INQUIRY

Desly Syafriana Sihite  
SD Negeri 101788 Marindal 1  
Email : [deslysyafrianasihite@gmail.com](mailto:deslysyafrianasihite@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1). Meningkatkan hasil belajar siswa, (2). Meningkatkan aktivitas belajar siswa. (3). Meningkatkan pemahaman siswa dan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran Inquiry. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III-C SD Negeri 101788 Marindal I sebanyak 33 orang. Karena jumlah subjek dibawah 100 orang maka seluruh subjek menjadi sampel dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah menggunakan test, angket dan observasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100. Kemudian data dihitung dari nilai rata-rata siswa, persentase jumlah siswa yang tuntas dan persentase jumlah siswa yang belum tuntas memenuhi kriteria ketuntasan minimal. (1). Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan hasil belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran kontekstual dengan hasil sebagai berikut: (1) terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 49,39%, pada siklus I meningkatkan menjadi 62,73% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,42%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 48,48% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,88% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menjadi 51,52% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,12% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (29) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

Kata kunci : hasil belajar, strategi pembelajaran, inquiry.

### Abstract

The aims of this research are to: (1). Improving student learning outcomes, (2). Improve student learning activities. (3). Improve student understanding and learning using the Inquiry learning strategy. The method used in this research is Classroom Action Research Method using 2 cycles. The subjects of this study were 33 students of class III-C SD Negeri 101788 Marindal I. Because the number of subjects below 100 people, all subjects were sampled in this study. The instruments used to obtain the data are using tests, questionnaires and observations. The data analysis technique used is the assessment method, namely: the data obtained is evaluated based on student learning outcomes. Evaluation of student learning outcomes is given a range of values from 0-100. Then the data is calculated from the average value of students, the percentage of the number of students who have completed and the percentage of the number of students who have not completed meeting the minimum completeness criteria. (1). The results of this study indicate that there is an increase in learning outcomes by applying contextual learning strategies with the following results: (1) there is an increase in the average student learning outcome, where in the initial test the average student learning outcome is 49.39%, in the first cycle it increases to 62.73% then in the second cycle it increased again to 72.42%, there was an increase in the number of students who completed, where in the initial test the number of students who completed only 0%, increased to 48.48% in the first cycle then increased again to 87,88% in the second cycle, there was a decrease in the number of students who did not complete, where in the initial test the number of students who did not complete reached 100%, in the first cycle it became 51.52% then in the second cycle it decreased again to 12.12% in other words only 4 students scored 60 and the rest (29) students scored 70 and above.

Keywords: learning outcomes, learning strategies, inquiry.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran adalah salah satu indikator dari kompetensi profesional guru. Namun kenyataan dilapangan guru belum mampu menerapkan strategi pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, dan menyenangkan. Guru masih menerapkan strategi pembelajaran yang konvensional sehingga membuat siswa kurang aktif, agak bosan dan pembelajaran cenderung monoton. Selama ini guru yang di dalam hal ini sebagai Peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini belum menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Berdasarkan angket awal tentang minat siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang di sebar oleh Peneliti kepada 33 siswa kelas III-C SD Negeri 101788 Marindal I kecamatan Patumbak, diperoleh fakta sebagai berikut: (1) hanya enam orang siswa yang menyatakan sangat tertarik mengikuti proses pembelajaran, (2) tujuh belas orang siswa menyatakan kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran dan (3) sepuluh siswa menyatakan tidak tertarik.

Sementara itu berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh Peneliti terhadap siswa di kelas III-C pada semester sebelumnya, diperoleh data sebagai berikut: (1) delapan orang siswa yang memperoleh nilai 70 dan 80, (2) dua puluh orang siswa memperoleh nilai 60 dan lima orang siswa memperoleh nilai 60 kebawah.

Berdasarkan hasil angket minat belajar dan observasi awal tentang nilai siswa di atas, maka Peneliti berusaha untuk meningkatkan minat siswa dan hasil belajar siswa melalui cara merubah strategi pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas yang selama ini menggunakan strategi pembelajaran konvensional menjadi strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Oleh sebab itu Peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III-C melalui Strategi Pembelajaran Inquiry di SD Negeri 101788 Marindal I pada Tahun Pelajaran 2021-2022*"

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi pembelajaran *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III-C SD Negeri 101788 Marindal I pada Tahun Pelajaran 2021/2022?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dalam penelitian ini, yakni:

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas III-C di SD Negeri 101788 Marindal I melalui Strategi Pembelajaran *Inquiry* pada Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan berguna bagi siswa dan guru. Adapun bagi siswa penelitian ini diharapkan:

1. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran meningkat
2. Siswa berani mengemukakan pendapat dengan baik di depan kelas
3. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial semakin meningkat.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada SD Negeri 101788 Marindal I Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan, yakni mulai dari bulan Juli 2021 sampai Desember 2021.

### **2.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III-C semester I (ganjil) Tahun Pelajaran 2021/2022 di SD Negeri 101788 Marindal I dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang

### **2.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan 2 siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi dan 4) refleksi

### **2.4 Instrumen Penelitian**

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini, instrumen yang digunakan berupa:

- a. Tes
- b. Angket
- c. Observasi

### **2.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan: (1) angket, (2) tes dan (3) observasi.

### **2.6 Teknik Analisa Data**

Data di analisa dengan metode penilaian yaitu: data yang diperoleh dilakukan evaluasi berdasarkan hasil belajar siswa. Evaluasi hasil belajar siswa diberi rentang nilai dari 0 – 100 untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa.

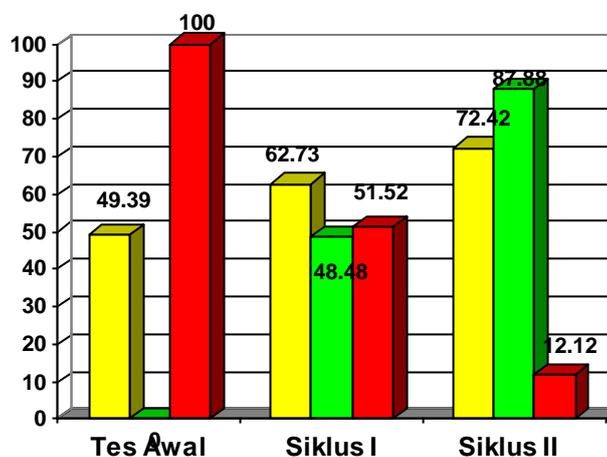
## **3. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

### **3.1 Pembahasan**

Berdasarkan data hasil belajar siswa, penerapan strategi pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II berikut:

1. Terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 49,39%, pada siklus I meningkatkan menjadi 62,73% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,42%.
2. Terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 48,48% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,88% pada siklus II
3. Terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 51,52% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,12% dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh 65 kebawah dan selebihnya (29) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70. Hal tersebut di atas dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

**Diagram 4.4**  
**Hasil Belajar, Tes Awal, Siklus I, Siklus II**



Keterangan:

Kuning = Rata-rata

Hijau = Tuntas

Merah = Tidak Tuntas

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa di atas, maka disimpulkan bahwa: Hasil belajar siswa yang diajar menggunakan strategi pembelajaran inquiry dapat meningkat, terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, dimana pada tes awal rata-rata hasil belajar siswa adalah 49,39%, pada siklus I meningkatkan menjadi 62,73% kemudian pada siklus II meningkat lagi menjadi 72,42%, terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tuntas hanya 0%, meningkat menjadi 48,48% pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 87,88% pada siklus II, terdapat penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas, dimana pada tes awal jumlah siswa yang tidak tuntas mencapai 100%, pada siklus I menurun menjadi 51,52% kemudian pada siklus II menurun lagi menjadi 12,12%

dengan kata lain hanya 4 siswa saja yang memperoleh nilai 60 dan selebihnya (29) siswa memperoleh nilai 70 dan di atas 70.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan:

1. Agar guru menerapkan strategi pembelajaran inquiry dalam proses belajar mengajar.
2. Agar guru mengetahui kelemahan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mencari solusi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain Aswan, 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kharisma Putra Utama.
- Sugandi, A. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Malang.